

Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI di MAN 9 Jombang

Rosyidah Uzlifatul Jannah^{1*}, M Wafiyul Ahdi², Emi Lilawati³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: rosyidah2009@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of child-friendly school programs on the morality of class XI learners at MAN 9 Jombang. This type of research is quantitative research with a type of correlational design. The data taken from the sample of 60 students was collected using observations, questionnaires by spreading a list of questions through google forms links and answered online by respondents, and documentation. It is then analyzed using product moment analysis techniques. The results of this study used product moment analysis of $0.312 > 0.254$ so that H_0 was rejected and H_a accepted. Thus it can be concluded that there is a significant influence between the influence of the Child Friendly School Program on the morality of class XI learners in MAN 9 Jombang.

Keywords: Child-Friendly School, Morality, Learners.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Sekolah Ramah Anak terhadap moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis rancangan korelasional. Data yang diambil dari sampel adalah 60 siswa dikumpulkan menggunakan observasi, kuesioner dengan menyebarkan daftar pertanyaan melalui link google forms dan dijawab secara online oleh responden, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis product moment. Hasil dari penelitian ini menggunakan analisis product moment $0,312 > 0,254$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Program Sekolah Ramah Anak terhadap moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang.

Kata Kunci: Sekolah Ramah Anak, Moralitas, Peserta didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap warga negara Indonesia, oleh sebab itu setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnik, agama, budaya, bahasa, gender, dan kondisi fisik secara mental (Ni'am, 2016). Dalam tujuan pendidikan nasional UU No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan diharapkan mampu membentuk watak, karakter peserta didik sehingga mampu menjadi insan yang beretika, bermoral, serta berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Di era modernisasi sulitnya menyeleksi hal-hal yang positif saja akhirnya membawa pengaruh negatif yang berdampak pada nilai agama, nilai sosial budaya, dan nilai falsafah bangsa (Wafa & Husna, 2021). Menurut Syed Sajjad Husain dan Syed Ali Ashraf berpendapat bahwa saat ini masyarakat tengah mengalami krisis moral dan kejiwaan sebagai akibat dari gelombang krisis materialisme. Tradisi hidup materialistik tidak menjadikan moralitas sebagai anutan, tetapi sebagai kekayaan yang dijadikan ukuran kemuliaan dan kehormatan (Husain & Ashraf, 1986).

Dikuatkan dengan adanya fenomena- fenomena perilaku menyimpang, amoral- asusila yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan satuan pendidikan, seperti semakin banyak pelajar yang bersikap kurang sopan dan tidak menghormati orang yang lebih tua, serta kurang pedulinya

terhadap lingkungan sosial, semakin maraknya kelompok anak muda yang berperilaku kasar, menentang peraturan, perundungan (bullying) terhadap teman sejawat disertai dengan diskriminasi, peganiayaan bahkan pembunuhan (Fikriyah & Shofiyani, 2021). Banyak anak-anak yang menjadi korban kekerasan, eksploitasi, dan penganiayaan baik di rumah, sekolah, madrasah maupun di pesantren. Sehingga dapat dikatakan bahwa sangat diperlukan upaya untuk pencegahan dan penanggulangan atas kasus ini. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah ialah mengeluarkannya Kebijakan Sekolah Ramah Anak yang tertuang dalam Permen Nomor 08 tahun 2014.

Secara konseptual Pendidikan Ramah Anak ialah pendidikan yang secara sadar berupaya kuat untuk menjamin dan memenuhi hak-hak dan perlindungan anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab melalui pola asuh dan proses pembelajaran yang menghargai, melindungi, dan memenuhi hak-hak anak serta mengutamakan prinsip perlindungan anak (Ni'am, 2016).

Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang, dapat menjadi motivasi bagi madrasah lain yang ingin menerapkan dan mengembangkan program Sekolah Ramah Anak, dapat menginformasikan peran serta pendidik dalam mewujudkan madrasah yang ramah anak, dapat menginformasikan tentang hak anak berkaitan dengan Sekolah Ramah Anak. Moralitas memiliki beberapa indikator yang berkaitan dengan moralitas peserta didik, diantaranya: Moral peserta didik dalam pergaulan di sekolah, keluarga dan masyarakat (Roziqin, 2020). Moral peserta didik tentang tata tertib sekolah, pergaulan siswa, dan guru serta tanggung jawab moral. Unsur-unsur nilai moral yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah disiplin, mengendalikan diri, sopan santun, dan kejujuran (Waslah, 2017).

Moralitas peserta didik yang rendah juga terlihat pada kreativitas peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang hanya sebagian yang mengikuti dari keseluruhan siswa yang ada, terdapat pula beberapa siswa yang tidak mengikuti satupun kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan di MAN 9 Jombang, serta beberapa tindak pelanggaran yang dilakukan peserta didik dilingkup Madrasah.

Berdasarkan pengamatan di MA Negeri 9 Jombang khususnya dikelas XI dalam proses penerapan program Sekolah Ramah Anak belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Dan peserta didik belum mengetahui dengan jelas apa hak-haknya dalam pembelajaran dilingkup Madrasah bersandar pada Program Sekolah Ramah Anak. Alasan peneliti memilih kelas XI menjadi objek penelitian ialah dimana siswa kelas XI merupakan siswa yang mempunyai perubahan-perubahan yang cukup signifikan seperti tingkahlakunya, semangat belajarnya, pertemanannya, pergaulannya, moral terhadap sesama temannya, terhadap gurunya serta lingkungan sekitarnya.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil masalah ini untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan judul Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Dalam Moralitas Peserta Didik Kelas XI di MAN 9 Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program Sekolah Ramah Anak terhadap moralitas peserta didik di kelas XI MAN 9 Jombang. Ahmad Syafi'i (Syafi'i A., 2017), Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di SDIT Hidayah Surakarta. Upaya-upaya Kepala Sekolah untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak (SRA) dengan melibatkan semua pihak baik guru, siswa, orang tua dan masyarakat, serta melaksanakan kebijakan SRA untuk menjadikan sekolah yang ramah anak (SRA).

Fadhilah Sufiana Rohmana dan Totok Suyanto (Rohmana & Suyanto, 2019), Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegra-an, Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Pengarusutama-an Hak Anak Di MTsN 6 Jombang. Implementasi program Sekolah Ramah Anak (SRA) dimulai dengan perencanaan meliputi pelatihan pendidik dan tenaga pendidik, sosialisasi SRA kepada warga sekolah, dan membentuk tim SRA serta tim pencegahan tindak kekerasan terhadap anak. Serta dukungan dari pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Departemen Agama Kabupaten Jombang menjadi faktor pendorong dalam melaksanakan program ini.

Risal Septiyan Dwi Cahyono (Cahyono, 2017) Peran Guru Dalam Penerapan Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. 1) Pernyataan tentang peran guru dalam penerapan Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pelatih dan penasihat. 2) Penerapan SRA di SD Muhammadiyah 16 Surakarta diantaranya, menghilangkan budaya punishment yang tidak mendidik, tidak melakukan diskriminasi, menerapkan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, serta melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. 3) Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dengan SRA diantaranya, kurangnya pemahaman guru mengenai program SRA dan sarana prasarana belum mendukung. Solusi yang dilakukan ialah dengan pihak sekolah mendatangkan fasilitator SRA dengan mengikuti workshop tentang SRA.

Rukiyati (Rukiyati, Pendidikan moral di sekolah, 2017) Jurnal Humanika, Pendidikan Moral Di Sekolah. Pendidikan moral di sekolah sangatlah penting dilakukan oleh segenap warga sekolah agar tercapai pendidikan moral yang komprehensif. Komponen pendidikan moral yang tidak kalah pentingnya mencakup materi, variasi, metode, dan evaluasi agar dapat mencapai hasil yang optimal dengan menciptakan anak-anak muda yang berkualitas dengan memiliki nilai moralitas. Hipotesis kerja yang akan dirumuskan yaitu terdapat pengaruh Program Sekolah Ramah Anak terhadap moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang.

METODE

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan bukan kata-kata verbal serta penelitian lapangan, dengan fokus penelitian pada Moralitas Peserta Didik Kelas XI di MAN 9 Jombang Dengan jenis rancangan penelitian korelasional, menurut Asmadi Alsa yakni penelitian yang menyelidiki sejauh mana variasi dalam satu variabel berkaitan pada variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Variabel Independen (Bebas) adalah Program Sekolah Ramah Anak Variabel Dependen (Terikat) adalah moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang. Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Dalam hal ini adalah individu-individu responden. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 9 Jombang Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa diambil melalui teknik random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara mandiri maupun kelompok diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Adapun untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan (1) Observasi, (2) Kuesioner/Angket, (3) Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari responden atau sumber data lain. Adapun metode statistik yang digunakan adalah rumus prosentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% N$$

Sedangkan untuk mengukur korelasi atau hubungan dari keseluruhan variabel menggunakan rumus *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Madrasah Aliyah (MA) Darul 'Ulum Kepuhdoko Tembelang pertama kali didirikan pada tahun 1979 oleh pemimpin pondok pesantren Darul 'Ulum Kepuhdoko periode kedua bernama KH. Mohmmad Syaubari (Alm) yang berafiliasi ke MAN Rejoso Peterongan. Dengan pengangkatan Kepala Madrasah pertama yakni Bapak H. Abu Dalhar (Alm).

Pada tahun 1984, Madrasah Aliyah Darul 'Ulum harus berpindah afiliasi ke MAN terdekat sesuai dengan kebijakan Departemen Agama RI. Dengan demikian MA Darul 'Ulum berafiliasi ke MAN Kauman Utara. Pada tahun 1997 MA Darul 'Ulum mendapatkan status Negeri dan berubah nama menjadi MA Negeri 6 Jombang di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kepuhdoko dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. H. Sukardi. Dengan perubahan penegrian tersebut, maka pengasuh pondok pesantren memberikan dorongan agar MAN 6 di pesantren Kepuhdoko segera melakukan pembenahan dan peningkatan diri. Sebagai tindak lanjut atas dorongan tersebut pada tahun 1998 pengasuh Pondok Pesantren memberikan sebidang tanah wakaf seluas 6.750 m² yang kemudian dimanfaatkan untuk membangun ruang kelas baru, perkantoran dan sebagainya (Baldorie, 2007).

Pada tahun 2016 keluar peraturan baru yakni KMA 673 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtida'iyah Negeri di Provinsi Jawa Timur. Dan MAN 6 Jombang berubah nama menjadi MAN 9 Jombang. Demikian selanjutnya tahun demi tahun berjalan, diiringi dengan bertambahnya jumlah peserta didik MAN 9 Jombang terus berusaha meningkatkan, menambah sarana prasarana, baik berupa ruang kelas, ruang keterampilan, ruang laboratorium, dan program-program lainnya. Pada tahun 2019 MAN 9 Jombang resmi membuka Madrasah Keterampilan yang mana bertujuan menumbuhkan minat life skill peserta didik dan menambah wawasan maupun pengalaman belajar keterampilan guna menghadapi dunia luar pendidikan.

- Program Sekolah Ramah Anak

Dari data nilai angket Program Sekolah Ramah Anak, kita dapat mencari nilai mean atau rata-rata variable Program Sekolah Ramah Anak (X) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M &= \sum fx / N \\ &= 1882/60 \\ &= 31,36 \end{aligned}$$

Dari perhitungan rumus tersebut diperoleh data skor terendah adalah 19 dan skor tertinggi adalah 36, dengan rata-rata 31,36. Untuk lebih jelasnya data tentang frekuensi Program Sekolah Ramah Anak variable X sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Program Sekolah Ramah Anak

No	Status	Interval	f	f/N×100%
1	Rendah	19 – 24	5	5%
2	Sedang	25 – 30	18	30%
3	Tinggi	31 – 36	39	65%
Jumlah			60	100%

Sumber: Hasil pengolahan jawaban angket

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa Program Sekolah Ramah dikategori tinggi yaitu dengan 39 jawaban responden dengan variable Program Sekolah Ramah Anak dari 60 siswa. Nilai interval berada pada 31-36, hal ini menunjukkan bahwa Program Sekolah Ramah Anak di kelas XI MAN 9 Jombang berada dikategori tinggi sebanyak 65%.

- **Moralitas Peserta Didik**

Dari data nilai angket Moralitas Peserta didik kita dapat mencari nilai nilai mean atau rata-rata variable moralitas peserta didik (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M &= \sum fy / N \\ &= 3307/60 \\ &= 55,11 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas bahwa hasil korelasi antara Program Sekolah Ramah Anak dan moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang sebesar 0,312 dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti program Sekolah Ramah Anak mempengaruhi moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di MAN 9 Jombang tentang statistik program Sekolah Ramah Anak terhadap moralitas peserta didik kelas XI, beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Dari table distribusi frekuensi bahwa Program Sekolah Ramah dikategori tinggi sebanyak 65%.
- Dari table distribusi frekuensi bahwa moralitas peserta didik dikategorikan sedang yaitu 60%.
- Adanya pengaruh antara program Sekolah Ramah Anak dan moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang. Dengan hasil menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,312 > 0,254$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima..

DAFTAR RUJUKAN

- Baldorie, Tadjoe Ridjal. (2007). *Sejarah Pondok Pesantren Darul 'Ulum Kepuhdoko*. Jombang.
- Rohmana, F. S., & Suyanto, T. (2019). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Pengarusutamaan Hak Anak di MTsN 6 Jombang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(2).
- Roziqin, K. (2020). Pendidikan Karakter Menurut KH. Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya di Era Industri 4.0. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3(3), 61-64.
- Rukiyati, R. (2017). Pendidikan moral di sekolah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 17(1), 1-11.
- Fikriyah, W., & Shofiyani, A. (2021, December). Implementasi Of the Brainstorming Method to Improve Learning Outcomes of Aqidah Akhlak Subjects. In *Multidiscipline International Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 21-26). <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/view/2192>
- Sajjad, H. S., & Ashraf, S. A. (2000). *Krisis dalam Pendidikan Islam*, terj. Drs. Fadhlhan Mudhafir. *Jakarta: Almarwardi Prima*.
- Septiyani Dwi Cahyono, R., & H Rubino Rubiyanto, M. P. (2017). Peran Guru Dalam Penerapan Sekolah

- Ramah Anak Di Sd Muhammadiyah 16 Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sholeh, A. N. A., & Humaidi, L. (2016). *Panduan sekolah dan madrasah ramah anak*. Jakarta: Erlangga.
- Syafi'i, A. (2017). Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah ramah anak di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Antologi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta.
- Waslah. (2017). Metode Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang. *Dinamika*, 2(2), 27-52.
- Wafa, M. A., & Husna, N. L. (2021). Actualization of Religious Culture in Improving Student Discipline. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 1(3), 171-173.